

Peran Kampus

dalam pembangunan Bali
dengan Visi Misi
Nangun Sat Kerthi Loka Bali



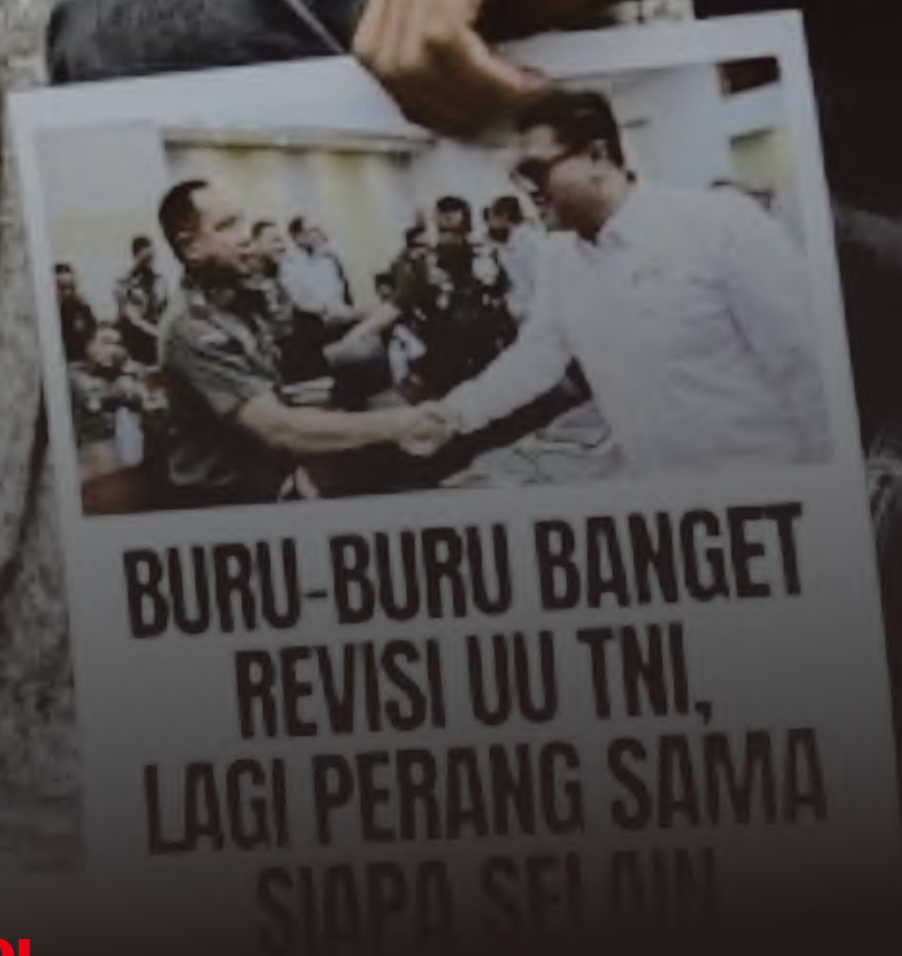
Bali Overtourism:

Indikasinya kemacetan & sampah,
Ketua STISPOL Wira Bhakti :
Bukan over tapi tidak merata



SWARA KAMPUS

EDISI I APRIL 2025



STISPOL
WIRA BHAKTI
DENPASAR

*Kuliah Dengan Jadwal Flexible,
Bisa tetap kerja sambil ngejar
gelar sarjana*

FMIPA Unud

Gandeng Swasta Kembangkan
LLM Bahasa Bali Berteknologi AI



SWARA KAMPUS

EDISI I MARET 2025

Penanggung Jawab

Dr. I Wayan Sugiartana, ST.MM

Pimpinan Redaksi :

Deni D. Varindra

Reporter & Redaktur :

Alfred Otu

Legal :

ADV. T.D. Yuanprianas Sukariadha, S.H.

Lay Out & Desain :

Chimera

Sirkulasi & Iklan :

Januari Griffin Gloria

Editor :

Aditya Manggala RS,S.E.,M.M

Dr. I Komang Trisna Eka Putra,S.E.,M.M

Alamat Redaksi :

Perum Nuansa Kori Sading Utama
NKSU I/ No 16, Sading, Mengwi,
Badung 80361 - Provinsi Bali

Telp. 081 939 555 758

e-Mail :

redaksi.swarakampus@gmail.com

adv.swarakampus@gmail.com



DAFTAR ISI

SWARA**KAMPUS**

EDISI I MARET 2025



Gubernur Bali
Dr. Ir. I Wayan Koster, M.M.

27

BANGUN BALI PERIODE KEDUA

Gandeng Perguruan Tinggi,
Gubernur Koster ingin Pembangunan
Progresif dan Tepat Sasaran



COVER STORY

DI BERBAGAI WILAYAH INDONESIA
MAHASISWA KOMPAK SUARAKAN
TOLAK REVISI UU TNI

5

Ratusan Massa di Bali
Gelar Aksi Tolak UU TNI
di Gedung DPRD

9

Kabar Bali

11

Seputar Pengerupukan

**TNI DAN PECALANG
BERSINERGI AMANKAN BALI**
Selama Perayaan Hari Raya Suci
Nyepi dan Idul Fitri 2025

15

17

Loloan Viral di Medsos,
**PARA TOKOH SEPAKAT
LAKSANAKAN NYEPI YANG
LEBIH BAIK**

Pariwisata

19

Bane Manalu Sebut Bali Overtourism,
**Ketua STISPOL Wira Bhakti:
Bukan Over Tapi Tidak Merata**

21

*Kabar
Kampus*

30

Fashion

33

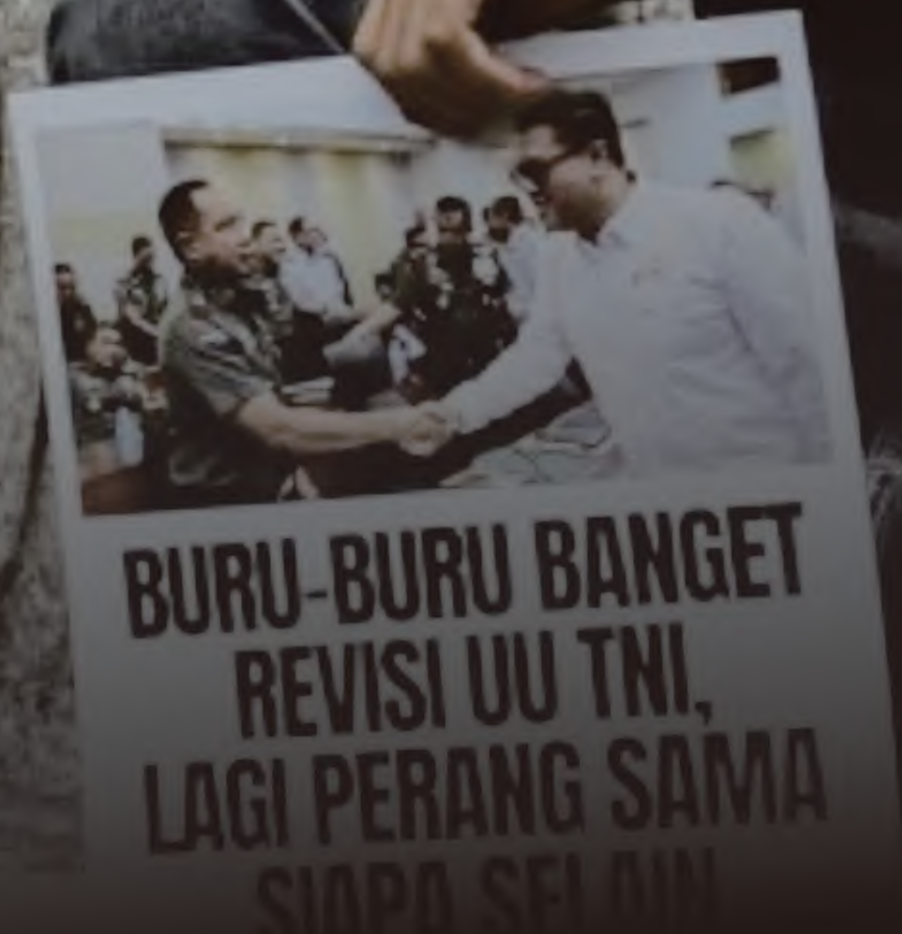
Otomotif



Ketua YKP Bali
ingatkan Stispol Wira Bhakti
sebagai kampus veteran
I GUSTI NGR GEDE YUDANA

29





DI BERBAGAI WILAYAH INDONESIA
MAHASISWA KOMPAK SUARAKAN
TOLAK REVISI UU TNI



Mahasiswa di berbagai kota bangkit menolak Revisi UU TNI yang telah disahkan DPR pada 20 Maret lalu. Aksi unjuk rasa tak hanya berlangsung di kota-kota besar semacam Jakarta, Semarang, Bandung, dan Surabaya, tapi juga dilakukan di Tasikmalaya, Sukabumi, Jember, Majalengka, Lumajang, Kupang, Ende, dan Blitar. Aksi demonstrasi diwarnai intimidasi, kekerasan, dan penangkapan oleh aparat keamanan yang melibatkan tentara.

Di Karawang, Jawa Barat, demonstrasi berpusat di Gedung DPRD dan dihelat oleh Komite Rakyat Sipil Karawang, pada Selasa (25/03). Tidak sekadar menolak UU TNI, mereka juga menuntut pembatalan kerja sama antara Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan TNI.

"Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Tentara Nasional Indonesia

Angkatan Darat (TNI AD) mencakup berbagai sektor strategis, mulai dari pembangunan infrastruktur, pengelolaan sumber daya alam, hingga ketahanan pangan dan mitigasi bencana," kata mereka dalam rilis yang diterima BBC Indonesia.

Keterlibatan TNI dalam sektor sipil, menurut para mahasiswa di Karawang, menimbulkan

kekhawatiran mengenai meningkatnya peran militer dalam urusan publik.

Di Mataram, Nusa Tenggara Barat (NTB) ratusan mahasiswa dan masyarakat yang tergabung dalam Aliansi Mahasiswa dan Masyarakat NTB menggelar demonstrasi memprotes pengesahan revisi UU TNI di depan Gedung DPRD Provinsi NTB. Aksi ini berlangsung sejak pagi dan berlangsung di bawah penjagaan yang ketat dari kepolisian.

Di Kediri, Jawa Timur, aksi demonstrasi dipusatkan di Taman Sekartaji dengan mengadakan mimbar rakyat.

Di Balikpapan, Kalimantan Timur, mahasiswa memusatkan aksi



FOTO ANTARA, Pengunjuk rasa yang tergabung dalam Aliansi Mahasiswa dan Rakyat NTB membakar ban saat aksi menyikapi UU TNI di depan kantor DPRD NTB di Mataram, NTB, Selasa (25/03).

demonstrasi mereka di Taman Bekapai. Aksi dimulai pada pukul 12.00.

Di Sukabumi, Jawa Barat, seorang jurnalis mengalami intimidasi dari aparat keamanan saat meliput demonstrasi mahasiswa pada Senin lalu (24/03).

Di Lumajang, Jawa Timur, aksi demonstrasi juga diwarnai

pemukulan aparat terhadap salah seorang demonstran seperti yang terekam di dalam video yang beredar di media sosial.

Di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, sekitar 200 mahasiswa menggelar aksi demonstrasi di depan Gedung DPRD. Mereka membakar kardus dan merangsek ke dalam gedung DPRD sekira pukul 13.00 WITA.



FOTO ELIAZAR, Mahasiswa menggelar aksi demonstrasi di depan Gedung DPRD di Kota Kupang untuk menolak UU TNI, pada Senin (24/03).

Massa sempat meluapkan emosi karena tidak ada satu pun perwakilan anggota DPRD yang menemui mereka. Akibat aksi ini beberapa pintu kaca hancur dan meja lobi juga sempat dirusak, seperti yang dilaporkan wartawan Eliazar Robert untuk BBC News Indonesia.

Aksi kericuhan kemudian berlanjut dengan pemukulan oleh seorang pegawai DPRD terhadap mahasiswa.

"Saya dipukul pakai tempat sampah kemudian ditonjok," kata mahasiswa bernama Melianus Maimau sembari menunjukkan pelipisnya yang lecet.

Revisi UU TNI

DPR mengesahkan revisi Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia menjadi undang-undang dalam rapat paripurna, Kamis (20/3). Berikut perubahan dalam revisi tersebut.

Pasal 3

Kedudukan TNI dalam strategi pertahanan dan dukungan administrasi yang berkaitan perencanaan strategis di bawah koordinasi Kementerian Pertahanan.

Pasal 7

Tugas TNI dalam operasi militer selain perang (OMSP) bertambah dari 14 menjadi 16, tugas tambahannya, yaitu:

- Membantu menanggulangi ancaman siber.
- Membantu melindungi dan menyelamatkan warga negara serta kepentingan nasional di luar negeri.

Pasal 47

Kementerian/lembaga yang dapat diisi prajurit TNI aktif tanpa perlu mengundurkan diri/pensiun bertambah dari 10 menjadi 14, tambahannya yakni:

- Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP)
- Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
- Badan Keamanan Laut
- Kejaksaan

Pasal 53

Batas usia pensiun tergantung pangkat.

Bintang dan tamtama 55 tahun	Perwira kolonel 58 tahun	Perwira tinggi bintang 1 60 tahun
Perwira tinggi bintang 2 61 tahun	Perwira tinggi bintang 3 62 tahun	Perwira tinggi bintang 4 63 tahun (dapat diperpanjang 2 kali)

Pembahasan revisi UU TNI pada 2025

18 Februari	11 Maret	13 Maret	18 Maret	20 Maret
Revisi UU TNI disahkan sebagai RUU prioritas pada Prolegnas 2025.	Komisi I rapat kerja dengan Kementerian Pertahanan.	Komisi I rapat kerja dengan TNI.	Komisi I dan pemerintah sepakat revisi dibawa ke tingkat paripurna.	Revisi disetujui menjadi UU dalam paripurna.

Puan Maharani Ketua DPR

Rapat Paripurna DPR mengesahkan Undang-Undang TNI, fokus pembahasannya sudah memenuhi semua azas legalitas yang harus dilaksanakan."

15 KEMENTERIAN/LEMBAGA YANG BISA DIJABAT PRAJURIT AKTIF DI REVISI UU TNI

Menteri Pertahanan (Menhan) Sjafrie Sjamsoedin menyebutkan ada 15 Kementerian/Lembaga yang bisa dijabat oleh prajurit aktif TNI dalam Revisi Undang-undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI. Ini artinya terdapat tambahan lima Kementerian/Lembaga dari UU TNI saat ini.

Kementerian/Lembaga yang bisa dijabat prajurit aktif TNI

UU TNI (UU 34/2004)	UU TNI (versi revisi)
- Koordinator Bidang Politik dan Keamanan Negara - Pertahanan Negara - Sekretaris Militer Presiden - Intelijen Negara - Sandi Negara - Lemhannas - DPN - SAR Nasional - Narkotika Nasional - Mahkamah Agung	- Koordinator Bidang Politik dan Keamanan Negara - Pertahanan Negara - Sekretaris Militer Presiden - Intelijen Negara - Sandi Negara - Lemhannas - DPN - SAR Nasional - Narkotika Nasional - Kelautan dan Perikanan - BNPB - BNPT - Keamanan Laut - Kejaksaan Agung - Mahkamah Agung

SUMBER: KEMENTERIAN PERTAHANAN ANDER SAUBANI FOTO: PRABOWO EDWIN DINI PUTRANTO/REPUBLIKA INFOGRAPHIC: ALI MUHAMMAD

Sejumlah Aturan tentang Keterlibatan TNI dalam Kekuatan Sosial Politik Indonesia

Orde Baru	Reformasi	UU No 34/2004	UU No 20/2023
UU No 2/1988 Pasal 6: Prajurit angkatan bersenjata mengemban Dwifungsi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, yaitu sebagai kekuatan pertahanan keamanan negara dan kekuatan sosial politik.	TAP MPR No VII/2000 Pasal 5: Tentara Nasional Indonesia: - Bersikap netral dalam kehidupan politik dan tidak melibatkan diri pada kegiatan politik praktis. - Mendukung tegaknya demokrasi, menjunjung tinggi hukum dan hak asasi manusia. - Tidak menggunakan hak memilih dan dipilih. - Hanya dapat menduduki jabatan sipil setelah mengundurkan diri atau pensiun.	Pasal 2: Jati diri TNI adalah tentara yang profesional, yaitu tentara yang terlatih, terdidik, ciberlengkap secara baik, tidak berpikuk praktis, tidak berbisnis, dan dijamin kesejahteraannya, serta mengikuti kebijakan politik negara yang menganut prinsip demokrasi, supremasi sipil, hak asasi manusia, ketertuan hukum nasional, dan hukum internasional yang telah diratifikasi.	Pasal 19: Jabatan ASN tertentu dapat diisi dari prajurit TNI dan anggota Polri.

Sumber: UU dan TAP MPR terkait, Buletin Utusan Kompas/DEB

INFOGRAPHIC: GUNAWAN



FOTO RONI FAUZAN, Para mahasiswa di Kota Surabaya, pada Senin (24/03) menyimak orasi penolakan terhadap UU TNI yang telah direvisi.

Di Surabaya, Jawa Timur, ratusan mahasiswa berdemonstrasi di depan Gedung Negara Grahadi.

Dalam aksi tersebut, mereka membawa berbagai poster, membakar ban di tengah jalan, dan bergantian berorasi menolak UU TNI yang telah direvisi.

Gedung Grahadi sendiri telah dijaga ketat kepolisian lengkap dengan kawat berduri, seperti dilaporkan wartawan Roni Fauzan untuk BBC News Indonesia. Menjelang sore, peserta demonstrasi mulai merobek umbul-umbul dan melakukan pelemparan.

Polisi membalasnya dengan semburan dari meriam air ke arah demonstran.

Aparat keamanan sudah memberi peringatan kepada aksi massa untuk mundur, namun massa masih melakukan perlawanan dengan melempar botol air mineral ke arah petugas yang menjaga Gedung Grahadi.

Selama aksi tersebut, sebanyak 25 orang pendemo ditahan serta dua jurnalis mengalami kekerasan dan intimidasi aparat keamanan, menurut KontraS Surabaya dan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Surabaya.

Sebanyak 25 demonstran tersebut kemudian dibebaskan pada Selasa (25/03) pagi, menurut keterangan pendamping dari LBH Surabaya.

Sementara itu, dua jurnalis menjadi korban kekerasan dan intimidasi polisi. Kedua wartawan itu adalah Wildan Pratama, wartawan Suara Surabaya, serta Rama Indra, wartawan Beritajatim.com.

Dari kronologi yang diterima AJI Surabaya, Wildan dipaksa oleh seorang polisi untuk menghapus foto puluhan pendemo yang ditangkap dan dikumpulkan di sebuah ruangan di Gedung Negara Grahadi.



Coretan yang mengilustrasikan korban-korban TNI digambar saat aksi menolak UU TNI di Kota Malang, Minggu (23/03).

Adapun Rama, jurnalis Beritajatim.com, mengaku dipukul dan dipaksa menghapus rekaman video saat dirinya merekam tindakan sejumlah polisi berseragam dan tidak berseragam memukul dua pendemo di Jalan Pemuda. Kejadian itu terjadi sekitar pukul 18.28 WIB.

Menanggapi kejadian tersebut, Ketua AJI Surabaya, Andre Yuris, mengecam keras intimidasi dan kekerasan yang dilakukan polisi terhadap jurnalis Suara Surabaya dan Beritajatim.com.

"Tindakan polisi tersebut membuktikan bahwa polisi tidak paham tugas jurnalis. Apa yang dilakukan polisi melanggar Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers," kata dia, Senin (24/03).

Mapolrestabes Surabaya belum memberikan respons atas rangkaian insiden tersebut.

Di Kota Malang, Jawa Timur, demonstrasi mahasiswa berlangsung pada Minggu (23/03). Dalam demonstrasi tersebut, ada enam orang yang ditahan kepolisian. Kini, seluruh mahasiswa yang ditahan telah dibebaskan.

Proses pembebasan itu melibatkan Daniel Alexander Siagian dari LBH Surabaya Pos Malang yang mendampingi tiga mahasiswa yang tersisa di dalam tahanan.

Pengacara publik dari LBH Pos Malang, Tri Eva Oktaviani, mengonfirmasi kabar pembebasan tersebut kepada BBC News Indonesia. "Sudah keluar semua, tiga orang itu."

Selain penangkapan, sebanyak 10 orang menjadi korban kekerasan aparat terhadap

demonstran aksi menolak Undang-Undang TNI, pada Minggu (23/03) malam. Ke-10 orang itu dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan, Sementara itu satu orang lainnya cedera serius pada bagian rahang, tengkorak kepala, dan gigi.

Lembaga Bantuan Hukum Pos Malang menyebut puluhan orang yang menjadi bagian dari tenaga medis mengalami tindakan pemukulan dan intimidasi aparat. Pemukulan juga dilakukan terhadap jurnalis meski mereka telah menunjukkan kartu identitasnya.

'Aku ditarik, dipukul, dan diinjak-injak'



FOTO GETTY IMAGE, Petasan dilemparkan ke arah aparat kepolisian dalam demonstrasi di Kota Malang, Minggu (23/03).

Ramdan bersama rekan-rekannya dari Perhimpunan Pers Mahasiswa Indonesia Kota Malang mengaku menjadi korban pemukulan aparat.

"Dari teman-teman pers mahasiswa ada delapan anak yang kena pukul. Beberapa di antaranya sudah menunjukkan kartu pers. Ada juga yang sudah mau balik, tapi tetap dipukul," katanya kepada BBC News Indonesia.

"Kemarin aku diseret. Hampir dibawa," kata Ramdan yang mengalami luka-luka di kedua tangannya.

Dia mengaku kakinya agak sulit untuk digerakkan akibat pemukulan tersebut. "Aku

merekam saat aparat bergerak maju."

Saat terdesak Ramdan mengaku tak punya opsi lain selain mundur. "Aku mundur, lari. Tapi enggak lama ada yang narik dari belakang. Lalu aku dipukuli di tempat sama beberapa aparat yang tidak pakai seragam."

Ramdan mengklaim dirinya diinjak-injak aparat yang bertameng dan berpentungan, walau mengaku pers.

"Jadi waktu dipukuli aku teriak-teriak. 'Aku pers, aku pers'. Aku cuma bisa teriak-teriak. Terus ada teman-teman pers mahasiswa yang ngomong, 'itu pers'. Akhirnya aku dilepaskan," paparnya.

Di zona aman dia mengaku menyaksikan korban pemukulan lainnya. "Ada ibu-ibu pemulung juga kena pukul."

Dia juga mendengar pemukulan aparat terhadap tenaga kesehatan.

"Ini jelas bentuk kekerasan terhadap jurnalis. Harusnya aparat bisa mengevaluasi dengan tegas bagaimana cara pengamanan demonstran. Bagaimana membedakan massa, jurnalis, dan medis," tutupnya.

Artikel Selengkapnya
Silahkan klik di
<https://www.bbc.com/indonesia/articles/cn4yk9r8ye3o>

Ratusan Massa di Bali Gelar Aksi Tolak UU TNI di Gedung DPRD



Denpasar - Ratusan orang dari berbagai elemen masyarakat di Bali menggelar aksi long march menuju Gedung DPRD Bali pada Jumat (21/3/2025).

Aksi ini merupakan hari kedua dari rangkaian protes terhadap pengesahan revisi Undang-Undang Tentara Nasional Indonesia (UU TNI), yang dinilai merugikan masyarakat sipil.

Lebih dari 150 peserta aksi yang terdiri dari mahasiswa, pelajar SMA, masyarakat sipil, serta pemuda-pemudi lainnya berkumpul di depan Monumen Bajra Sandhi, Renon,

sebelum memulai longmarch ke Gedung DPRD Bali. Setibanya di depan gedung wakil rakyat, mereka menggelar orasi dan menyampaikan aspirasi.

Menariknya, di tengah aksi, peserta juga saling berbagi takjil sebagai bentuk solidaritas selama bulan Ramadan. Humas aksi tolak revisi UU TNI hari kedua, Tomy Wiria, menegaskan aksi kali ini berbeda dari hari pertama yang dilakukan dalam bentuk aksi diam.

"Hari ini kami mengadakan long march untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa Bali sama sekali tidak diam," ujar Tomy di depan Gedung DPRD Bali.

Tomy mengkritisi bahwa pengesahan UU TNI ini sama sekali tidak melibatkan aspirasi masyarakat karena dibuat secara tertutup. "Rapatnya tertutup dan meskipun mereka mengklaim terbuka, tapi tidak diumumkan," jelasnya.

Selain itu, massa aksi menilai ada indikasi meningkatnya peran militer dalam ranah sipil yang berpotensi mengancam kebebasan masyarakat serta meningkatkan represifitas aparat.

"Jika RUU ini disahkan, netralitas

**Artikel Selengkapnya
Silahkan klik di
<https://www.detik.com/bali/berita/d-7835638/ratusan-massa-di-bali-gelar-aksi-tolak-uu-tni-di-gedung-dprd>**



Klik pada gambar diatas untuk menonton : [FULL] Ricuh! Deretan Aksi Demo Mahasiswa & Masyarakat Sipil di Ragam Daerah Tolak UU TNI (video.kompas.com)

SETELAH AKSI DEMO BEM UNUD
UNIVERSITAS UDAYANA BATAL KERJASAMA DENGAN TNI



Seputar **PENGERUPUKAN**



TULAK TUNGUL

ST Sentana Luhur, Tampaksiring, Gianyar



Denpasar Now · Ikuti

23 Maret pukul 17:48 · 🌐

MIH RATU 🙇‍♂️ Ogoh-ogoh Br Wangaya Kelod, Denpasar terbakar pada Minggu (23/03/2025). Penyebab kebakaran karena percikan api las.

SciIstimewa



Made Wawan dan 1,9 rb lainnya

240 komentar · 289 Kali dibagikan



Wagub Bali Nyoman Giri Prasta dan Walikota Denpasar, I GN Jaya Negara mengunjungi Br. Wangaya Kelod, Minggu (23 Maret 2025). Dan secara spontan berikan bantuan uang tunai Rp. 45 Juta untuk membangun kembali ogoh - ogoh yang sempat terbakar pada pagi hari nya.

28 Maret 2025, restorasi berhasil dikerjakan hanya dalam tempo 4 hari

MURKANING ADI JEMBAWAN

STT SURALAGA BANJAR WANGAYA KLOD

Siap berlaga di area Catur Muka Denpasar





BHUTA NGAWESARI

Ogoh Ogoh Banjar Tensiat
03.30 AM, 29 Maret 2025

ING PACALANG BALI T

Pacalang Bali Prasida Ngawerdiang Kasukretan J

*“Pacalang Bali perlu dikuatkan.
Termasuk etika dan kesopansantumannya,
nggak boleh arogan, nggak boleh sombong,
nggak boleh bentak-bentak orang
sembarangan, berperilaku secara*

I WAYAN KOSTER
GUBERNUR BALI





TNI DAN PECALANG BERSINERGI AMANKAN BALI

Selama Perayaan Hari Raya Suci Nyepi dan Idul Fitri 2025

Tentara Nasional Indonesia di bawah Komando Daerah Militer IX/Udayana dan pecalang bersinergi untuk mengamankan wilayah Bali, dalam membantu pihak kepolisian selama perayaan Nyepi dan Idul Fitri 1446 Hijriah.

Hal itu dikatakan Pangdam IX/Udayana Mayjen TNI Muhammad Zamroni saat menghadiri gelar agung Pecalang Bali 2025 yang berlangsung di Lapangan Niti Mandala Renon, Denpasar, Sabtu (15/03/2025).

Kegiatan yang dihadiri sekitar 2.500 pecalang (pengaman desa adat) ini menjadi momentum penting dalam memperkuat peran pecalang sebagai garda terdepan keamanan adat di Bali.

Kehadiran Pangdam IX/Udayana dalam kegiatan yang mengusung tema “Prasida Ngawerdiang Kasukretan Jagat Bali Niskala-Sakala” ini menegaskan TNI siap bersinergi dengan pecalang dalam menjaga ketertiban di wilayah adat,

khususnya menjelang Hari Raya Nyepi.

Sebab, menurutnya keamanan Bali bukan hanya tanggung jawab aparat negara, tetapi juga seluruh komponen masyarakat, termasuk pecalang yang memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas daerah.

Gubernur Bali I Wayan Koster yang bertindak sebagai Inspektur Upacara menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah, aparat keamanan, dan masyarakat adat dalam

menciptakan Bali yang aman dan harmonis.

Sejalan dengan itu, Pangdam IX/Udayana menambahkan koordinasi yang erat antara TNI, Polri, dan pecalang akan semakin diperkuat guna mengantisipasi berbagai tantangan keamanan, mulai dari kepadatan wisatawan hingga potensi gangguan ketertiban.

Acara ini juga dihadiri sejumlah pejabat tinggi, termasuk Kapolda Bali, Danrem 163/WSA, Ketua Majelis Desa Adat (MDA) Bali, serta berbagai unsur pemerintah dan adat. Rangkaian kegiatan meliputi upacara kehormatan, pembacaan Tri Semaya Pecalang Bali, serta pemaparan program keamanan terpadu yang menitikberatkan pada penguatan peran pecalang di era modern.

Sementara itu, Kapendam IX/Udayana Kolonel Inf Agung Udayana dalam keterangannya menyatakan kehadiran Pangdam IX/Udayana dalam acara ini merupakan bentuk dukungan penuh terhadap pecalang sebagai mitra strategis dalam menjaga keamanan di Bali.

"TNI akan terus berkolaborasi dengan semua elemen masyarakat, termasuk Pecalang, untuk memastikan Bali tetap kondusif, terutama menjelang perayaan Hari Raya Nyepi," ujarnya.

Kapendam juga menambahkan program keamanan terpadu yang dicanangkan pemerintah daerah akan semakin diperkuat dengan dukungan dari TNI, termasuk melalui pelatihan dan pembinaan bagi Pecalang. "Dengan sinergi yang baik antara aparat keamanan dan masyarakat adat, diharapkan keamanan dan ketertiban Bali dapat terus terjaga, seiring dengan perkembangan zaman," tutup Kolonel Agung.

Berita selengkapnya :
<https://ramadhan.antaranews.com/berita/4714061/tni-dan-pecalang-bersinergi-amankan-bali-selama-nyepi-dan-idul-fitri>



STISPOL WIRA BHAKTI
KAMPUS VETERAN



Loloan Viral di Medsos,
PARA TOKOH SEPAKAT
LAKSANAKAN NYEPI YANG LEBIH BAIK

Pasca viralnya video suasana saat Hari Raya Nyepi di timur jembatan Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana di media sosial, berbagai langkah dilakukan Pemkab Jembrana dan Kelurahan Loloan Timur sebagai evaluasi.

Setelah dilakukan rapat Forum Komunikasi Antar-Umat Beragama (FKUB) yang dihadiri Bupati Jembrana, I Made Kembang Hartawan, Lurah Loloan Timur juga menggelar silaturahmi sekaligus halal bihalal Hari Raya Idul Fitri di rumah Lurah Loloan Timur, Selasa (1/4/2025).

Acara yang berlangsung hangat itu juga dihadiri sejumlah tokoh di antaranya anggota DPRD, Lurah Loloan Barat, Bendesa Adat Lokasari beserta jajaran, tokoh agama, tokoh pemuda serta unsur tokoh masyarakat lainnya.

Seluruh tokoh sepakat dan berkomitmen untuk senantiasa menjaga semangat toleransi yang telah berjalan dengan baik di

Jembrana, termasuk menjaga pelaksanaan Hari Raya Nyepi berikutnya bisa lebih baik lagi.

Mereka juga menyadari keberagaman adat dan agama menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari di Kelurahan Loloan Timur dan Loloan Barat.

Ikatan itu sudah lama terjalin dengan konsep menyamemabraya.

"Kami mengevaluasi kegiatan keagamaan yang sudah terlaksana, untuk ke depannya kami akan berupaya lebih baik lagi agar setiap perayaan hari raya dapat terlaksana dengan baik dengan tetap mendedepankan humanisme dan

koordinasi dengan berbagai stakeholder yang ada di kelurahan kami dan di Kabupaten Jembrana," ucap Lurah Loloan Timur, Syukron Hadiwijaya.

Sementara itu, I Nengah Mahadiarta selaku Bendesa Adat Lokasari, mengungkapkan, pelaksanaan hari raya terutama Hari Raya Nyepi di wilayah Loloan Timur sangat membutuhkan toleransi yang sangat tinggi dengan saling menghormati kepercayaan masing-masing.

"Kami ke depan berusaha menjaga lebih ketat lagi apa yang menjadi harapan kita bersama, di mana keamanan dan ketertiban dalam rangkaian hari Nyepi ini bisa kami laksanakan dengan komunikasi yang erat ke depannya," ungkapnya

Mahadiarta mengaku membuat kesepakatan dengan seluruh tokoh di Loloan Timur untuk menjaga toleransi yang sudah berlangsung sejak lama sehingga bisa diikuti oleh seluruh generasi berikutnya.

"Kami sepakat dengan bapak Lurah, tokoh-tokoh masyarakat dan sesepuh alim ulama yang ada di lingkungan Loloan Timur dan Loloan Barat, sepakat menjaga kebersamaan dan menjaga situasi keharmonisan yang sudah terjalin dari dulu dan lebih dipererat lagi dengan silaturahmi," katanya. (*)

Baca selengkapnya di :
<https://www.denpost.id/bali/105514881036/loloan-viral-di-medsos-para-tokoh-sepakat-laksanakan-nyepi-yang-lebih-baik>



SILATURAHMI - Suasana halal bihalal di rumah Lurah Loloan Timur, Selasa (1/4/2025). Dalam kesempatan tersebut para tokoh yang hadir sepakat agar pelaksanaan Nyepi ke depan lebih baik lagi. (DENPOST.id/ist)



BALI OVERTOURISM ?



“
*Itu Hanya Kampanye Negatif
Yang Dapat Menjatuhkan
Pariwisata Bali.*

*Dengan Manajemen
Pariwisata Yang Baik,
Wisatawan Tidak
Menumpuk Hanya Di
Selatan Pulau Bali
Sehingga Terkesan
Overtourism*

” **DR. I WAYAN SUGIARTANA, S.T., M.M.**
KETUA STISPOL WIRA BHAKTI



Bane Manalu Sebut Bali Overtourism, Ketua STISPOL Wira Bhakti: Bukan Over Tapi Tidak Merata

Bali sempat disebut overtourism oleh **Bane Raja Manalu**, Anggota Komisi VII DPR RI. Pernyataan itu didasari dari data jumlah kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara yang meningkat dari tahun ke tahun.

Politisi PDI Perjuangan itu mengkhawatirkan fenomena kunjungan wisatawan berlebih ini akan berdampak pada masalah sosial seperti sampah, kemacetan dan lainnya.



Anggota Komisi VII DPR, Bane Raja Manalu

“Ketika Bali sudah overtourism, sudah tidak sesuai dengan Tri Hita Karana. Sampah dan kemacetan menjadi persoalan, lalu masalah sosial lainnya,”

ucap Bane, dalam rapat Panja RUU Kepariwisata, di Gedung DPR, Jakarta, Kamis (13/3/2025).

Pernyataan Bane Raja Manalu sontak mendapat tanggapan dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Stispol) Wira Bhakti Denpasar, **Dr. I Wayan Sugiartana, ST, MM.**

Sugik, panggilan akrabnya, menuturkan jika dirinya sangat bersyukur dengan beragam potensi yang dimiliki Bali terkhususnya potensi pariwisata.

Menurut Sugik ia sangat bangga dengan potensi pariwisata yang dimiliki Bali dan menjadi daya tarik dunia. Hal ini dibuktikan dengan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara ke Bali dari tahun ke tahun selalu meningkat bahkan melebihi target yang ditentukan oleh Pemerintah Provinsi Bali dan Kementerian Pariwisata.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan menurut I Wayan Sugiartana adalah baik dan memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi di semua sektor.



Dr. I Wayan Sugiartana, ST., MM.
Ketua STISPOL Wira Bhakti

Bagi I Wayan Sugiartana berbagai problem yang terjadi di sektor pariwisata seperti yang disebutkan overtourism adalah masalah persepsi. Sebutan tersebut terlalu dini untuk disematkan, karena overtourism tidak hanya dinilai dari satu indikator seperti jumlah kunjungan, tetapi juga harus dinilai dari beragam aspek.

Peraih gelar doktor dari Universitas Udayana ini menilai Bali memerlukan manajemen pariwisata yang bagus sehingga peningkatan kunjungan wisatawan tidak membawa dampak negatif.

Menurut Sugik sebutan Overtourism berkonotasi negatif yang seolah memberi kesan bahwa pariwisata Bali sedang tidak baik-baik saja.

Sugik pun berharap agar sebutan overtourism tidak lagi dipopulerkan oleh masyarakat kita sendiri yang nantinya malah bisa dimanfaatkan oleh negara pesaing sebagai kampanye negatif.

“Kok malah orang kita yang berpromosi negatif tentang Bali? Ini menjadi kontra produktif di tengah Indonesia yang sedang berusaha menggenjot pendapatan dari sektor wisata,” Sebut Sugik

Bukan Over Tourism, Tetapi Sebaran Tourist Yang Tidak Merata

Sugik menilai harus ada manajemen kepariwisataan dengan adanya pemerataan aktifitas pariwisata yang tidak hanya berpusat

di bagi Selatan Bali tetapi juga bisa sampai di bagian Timur Bali.

Jika dilihat dari indikator jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, kata dia, banyak wisatawan yang menumpuk di bagian Selatan Bali. Hal itu terkesan Overtourism.

Padahal dibagian Timur Bali masih banyak destinasi wisata yang belum banyak wisatawan tahu dan belum banyak kunjungi, sehingga apabila aktifitas pariwisata merata di Timur Bali maka akan terjadi pemerataan.

Sugik mencontohkan Singapura yang tidak seluas Bali namun kunjungan wisatawan lebih banyak.

Sugik yang saat ini menjadi Ketua Sekolah Tinggi yang bernaung di bawah Yayasan Kebaktian Proklamasi (YKP) ini juga mengatakan jika Manager International Group Singapore Tourism Board Indonesia, Indriati Permanasari di Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta Pusat menyebut Singapura menyambut 16,5 juta wisatawan asing sepanjang tahun 2024. Padahal daratan Singapura hanya seluas 735,7 Km persegi.

Sedangkan di Bali pada tahun 2024, baru menerima 6.333.360 kunjungan wisatawan mancanegara. Sementara luas daratan Pulau Bali adalah 5.590 Km persegi.

Menurutnya Singapura memiliki manajemen kepariwisataan yang bagus sehingga meski kunjungan wisatawan melebihi Bali namun tidak disebut sebagai overtourism.

Bagi Sugik Bali membutuhkan pemerataan pariwisata dmyang tidak hanya menumpuk pada satu daerah namun menyebar secara holistik dan adil disemua wilayah dan destinasi pariwisata.

Sugik pun mendorong Dinas Pariwisata Bali maupun Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif agar dapat segera membangun potensi wisata di Bagian Timur Pulau Bali.

“Selain pengembangan tentu juga perlu dilakukan promosi Pariwisata di Bagian Timur, Utara dan Barat Pulau Bali. Terutama agar ada peningkatan rata-rata lama menginap wisatawan, sehingga tidak menumpuk di Bali Selatan,” tutup Dr. I Wayan Sugiartana, ST, MM.

(Alfred Otu)



WIRA BHAKTI CUP I

2025 FUTSAL TOURNAMENT

 **GOR LILA BHUANA, 16 - 17 MEI 2025**

KATEGORI PEMENANG

**JUARA 123
TOP SCORER**

PESERTA :

TIM FUTSAL
TINGKAT SMA/ SMK
SEDERAJAT

SYARAT PESERTA :

1 TIM MAKS 15 PEMAIN
TERMASUK OFFICIAL
FC KK/ KTP/ KARTU PELAJAR

BIAYA PENDAFTARAN :

Rp. 400K / TIM
PALING LAMBAT
06 MEI 2025

PENDAFTARAN :

20 MARET - 06 MEI 2025

REWARD

PIAGAM PESERTA

PIALA

DANA PEMBINAAN
TOTAL JUTAAN RUPIAH

PROUDLY PRESENTED BY :



bem_stispolwirabhakti

INFO & PENDAFTARAN HUB :

OKA 0878-6255-5349 | **RICO** 0895- 39550-5555 | **ALDA** 0878-6573- 8997 | **NADIA** 0895-41066-9258



Mahasiswa Stispol Wira Bhakti yang tampil dalam sidang Skripsi yang terbuka untuk umum pose bersama dengan penguji dan pembimbing usai sidang. (Dokumentasi Stispol Wira Bhakti Denpasar)

STISPOL WIRA BHAKTI BIKIN TEROBOSAN BARU, SIDANG SKRIPSI DIGELAR TERBUKA UNTUK UMUM DAN TERPUBLIKASI JURNAL ILMIAH

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Stispol) Wira Bhakti, bikin terobosan baru dalam pelaksanaan sidang skripsi. Untuk pertama kalinya, sidang skripsi terbuka untuk umum hingga dipublikasi pada jurnal ilmiah Sinta 3.

Mahasiswa Stispol Wira Bhakti yang menjalani sidang Skripsi terbuka adalah **I Wayan Julianta Pradnyana** dan dihadiri oleh Ketua Stispol Wira Bhakti Dr I Wayan Sugiartana, S.T.,M.M.

Kaprodi Bisnis sekaligus Ketua Sidang Aditya Manggala RS, pembimbing sekaligus penguji utama Dr I Komang Trisna Eka Putra, dan pembimbing dua sekaligus penguji dua, I Made Yunita.

I Wayan Julianta Pradnyana maju dalam sidang Skripsi yang terbuka untuk umum ini dengan judul Skripsi "Pengaruh Kemudahan, Promosi, Pengalaman dan Kepuasan terhadap Minat Penggunaan Gopay di Tokopedia"

Ketua Stispol Dr I Wayan Sugiartana mengapresiasi Prodi Bisnis yang telah melakukan langkah terobosan dengan menggelar karena untuk pertama kalinya adakan sidang Skripsi terbuka.

Menurutnya sidang terbuka itu merupakan langkah baru yang telah memberikan kebanggaan bagi Stispol Wira Bhakti.

Bagi dia itu suatu kebanggaan mahasiswa Stispol Wira Bhakti yang ujian Skripsi bisa mempublikasi jurnal ilmiah pada Sinta 3.

Dia juga mendorong agar langkah itu menjadi contoh bagi mahasiswa lain yang juga bisa sidang skripsi terbuka dan publikasi jurnal ilmiah pada jurnal bereputasi nasional.

Pembimbing Sekaligus Penguji satu, Dr I Komang Trisna Eka Putra, mengapresiasi I Wayan Julianta Pradnyana karena sudah berhasil mempublikasi karya ilmiahnya pada Jurnal bereputasi nasional.

Selain itu Komang Trisna Eka Putra juga mengapresiasi I Wayan Julianta Pradyana karena telah

berhasil mengikuti sidang skripsi terbuka untuk umum.

Menurut Komang sidang terbuka itu merupakan langkah baru Stispol Wira Bhakti karena melakukan dua hal baru, yakni karya ilmiahnya bisa terpublikasi di jurnal dan juga sidang skripsi terbuka.

Komang berharap prestasi baru itu bisa tertular karena itu membanggakan Program Studi (Prodi) Bisnis.

Selain itu, Komang menilai sidang skripsi terbuka hingga publikasi jurnal ilmiah pada Sinta 3 itu menaikan klaster kampus pada proses akreditasi.

I Made Yunita juga mengapresiasi I Wayan Julianta Pradnyana karena merupakan mahasiswa yang dapat membuat perbedaan dan itu bisa menjadi motivasi bagi mahasiswa lain.

Apresiasi yang sama juga datang dari I Gede Oka Saputra untuk sidang terbuka itu karena itu merupakan terobosan baru dan berani keluar dari rutinitas.

Dia mengatakan ujian terbuka mahasiswa I Wayan Julianta Pradnyana mampu mempresentasikan dengan baik walaupun baru srata 1 bahkan bisa disetarakan dengan strata 2 dan srata 3.

Menurutnya, substansi dan soft skill sangat bagus, yang dimiliki I Wayan Julianta Pradnyana dan itu pasti membanggakan orangtua.

Dia melihat itu belum pernah dilakukan sehingga harus terus ada seminar terbuka seperti itu sehingga menjadi contoh bagi yang lain.

Apresiasi yang sama juga datang dari Wakil Ketua I, Stispol Wira Bhakti Dr. I Nengah Merta, dan undangan lainnya, Ni Luh Putu Erma Mertaningrum.

Keduanya menegaskan sidang skripsi terbuka merupakan momen yang luar biasa dan mendorong semangat mahasiswa memberikan reputasi bagi mahasiswa dan kampus.

Ni Luh Putu Erma Mertaningrum mengungkapkan, I Wayan Julianta Pradnyana mampu mempublikasikan hasil penelitian yang bisa terindeks Sinta 3

adalah sebuah permulaan yang luarbiasa pada publikasi ilmiah.

"Dia menggunakan SEM dan ini gebrakan yang luar biasa karena baru pertama kali dilakukan," Ujarnya.

I Wayan Pradnyana menyebut alasan memilih Gopay dan Tokopedia sebagai objek risetnya karena secara umum di Shopee lebih banyak yang sudah melakukan riset sehingga dia memilih yang lebih sedikit yakni Gopay dan Tokopedia.

Wayan mengatakan, baru pertama kalinya mempublish jurnal dibidang sosial, karena sebelumnya sudah mempublikasih di jurnal teknik.

"Saya mencoba dan koordinasi dengan para pembimbing untuk publikasi karena publikasi itu sangat susah karena jika salah bisa masuk jurnal predator," jelasnya.

Yentri Hauteas
sabanapedia.com



*Mengucapkan Selamat & Sukses Selalu
Special Kepada :*



STISPOL WIRA BHAKTI



Mahasiswa IDB Bali

PRESENTASIKAN INOVASI DALAM DISEMINASI HASIL MBKM BINA DESA 2025

Setelah melalui serangkaian kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman di Desa Baturiti, mahasiswa dari Program Studi Desain Komunikasi Visual, Desain Interior, Desain Mode, dan Bisnis Digital (IDB) Bali akhirnya mempresentasikan hasil karya mereka dalam Diseminasi Hasil MBKM Bina Desa 2025.

Kegiatan ini menjadi ajang bagi mahasiswa untuk menampilkan inovasi yang telah dikembangkan selama program berlangsung serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat setempat.

Melalui program MBKM Bina Desa, mahasiswa IDB Bali tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi juga terjun langsung ke lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan serta merancang solusi kreatif dan aplikatif. Dengan pendekatan multidisiplin, mahasiswa dari berbagai program studi bekerja sama untuk menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan desa.

Beberapa hasil yang dipresentasikan mencakup desain komunikasi visual yang memperkuat identitas desa, seperti pembuatan logo dan media promosi berbasis digital yang membantu meningkatkan daya tarik wisata lokal. Selain itu, terdapat inovasi interior berbasis keberlanjutan yang memberikan solusi tata ruang fungsional dan ramah lingkungan bagi fasilitas umum di desa. Di bidang mode, mahasiswa mengembangkan produk berbasis

kearifan lokal dengan mengadaptasi motif tradisional ke dalam desain modern, sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk komunitas pengrajin setempat. Tidak kalah penting, mahasiswa Bisnis Digital turut memberikan strategi pemasaran digital bagi UMKM desa, membantu mereka memperluas jangkauan pasar melalui e-commerce dan media sosial.

Kegiatan ini tidak hanya berdampak secara akademik, tetapi juga membawa manfaat langsung bagi warga Desa Baturiti. Para mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata dalam mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari, sementara masyarakat setempat mendapatkan solusi inovatif yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Selain sesi presentasi, kegiatan diseminasi juga mencakup diskusi interaktif antara mahasiswa, dosen

pembimbing, serta mahasiswa yang lainnya. Dalam sesi ini, mahasiswa menjelaskan proses kerja mereka, tantangan yang dihadapi, serta hasil yang telah dicapai.

Dengan terselenggaranya Diseminasi Hasil MBKM Bina Desa 2025, diharapkan program ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berkarya dan berkontribusi bagi masyarakat. Meskipun program ini telah berakhir, semangat inovasi, kolaborasi, dan kebermanfaatn akan terus hidup, membuktikan bahwa IDB Bali bukan sekadar tempat belajar, melainkan juga wadah bagi perubahan nyata. Ke depannya, IDB Bali berencana untuk terus menjalankan program serupa guna memperkuat peran mahasiswa dalam pembangunan desa dan menciptakan dampak sosial yang lebih luas.

<https://www.idbbali.ac.id/berita/mahasiswa-idb-bali-presentasikan-inovasi-dalam-diseminasi-hasil-mbkm-bina-des-2025/>



UNIVERSITAS UDAYANA

FMIPA

GOTO GANDENG FMIPA UNUD

Pengembangan LLM
Berbahasa Bali Sahabat AI

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTo) mengajak mahasiswa terbaik dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana (FMIPA Unud) untuk mengembangkan Sahabat AI, sebuah Large Language Model (LLM) open-source yang secara khusus dirancang dalam Bahasa Indonesia serta berbagai bahasa daerah.

Head of Public Policy and Government Relations Indo-Region GoTo, Mohammad Khomeiny, dalam acara Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara GoTo dan FMIPA Unud, Jumat (7/3/2025) menjelaskan, GoTo menggandeng mahasiswa Program Studi Informatika FMIPA Unud yang fasih berbahasa Bali untuk berkontribusi dalam pengembangan LLM berbahasa Bali.



Dekan FMIPA Unud, Prof. Dra. Ni Luh Watiniasih, M.Sc.,Ph.D

Mahasiswa yang terpilih akan membantu pengembangan ekosistem AI dengan validasi data, sekaligus menerima pelatihan tentang AI dari GoTo sehingga memungkinkan terjadinya transfer ilmu. Kolaborasi ini merupakan inisiatif GoTo untuk melestarikan serta memuliakan bahasa Bali sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat setempat penting di era digital.

“Kami berharap melalui kerja sama ini, hubungan baik yang telah terbina antara GoTo dan FMIPA Udayana dapat terus dipupuk agar dapat melahirkan karya-karya besar yang berkontribusi dalam upaya Indonesia mewujudkan kedaulatan digital Tanah Air, terutama di ranah teknologi kecerdasan buatan,” ujar Khomeiny.

Kerja sama antara GoTo dan FMIPA Unud berdasarkan Tridharma Perguruan Tinggi ini

meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dekan FMIPA Unud, Prof. Dra. Ni Luh Watiniasih, M.Sc.,Ph.D menyebut kerja sama antara Universitas Udayana dan GoTo adalah contoh katalis yang diperlukan oleh Indonesia untuk dapat menciptakan solusi berbasis teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat.

“Untuk membangun masa depan digital yang inklusif dan berkelanjutan, perlu adanya sinergi antara akademisi dan industri. Oleh karena itu, kami berharap inisiatif GoTo untuk mengajak mahasiswa kami dalam mengembangkan kecerdasan buatan bisa memperkaya proses pembelajaran mahasiswa dan membuka lebih banyak peluang,” ujar Prof. Watiniasih dalam kesempatan yang sama. Kerja sama ini menjadi wujud komitmen nyata GoTo dalam mendukung kedaulatan digital dan pengembangan talenta digital di Indonesia. Sebelumnya, GoTo

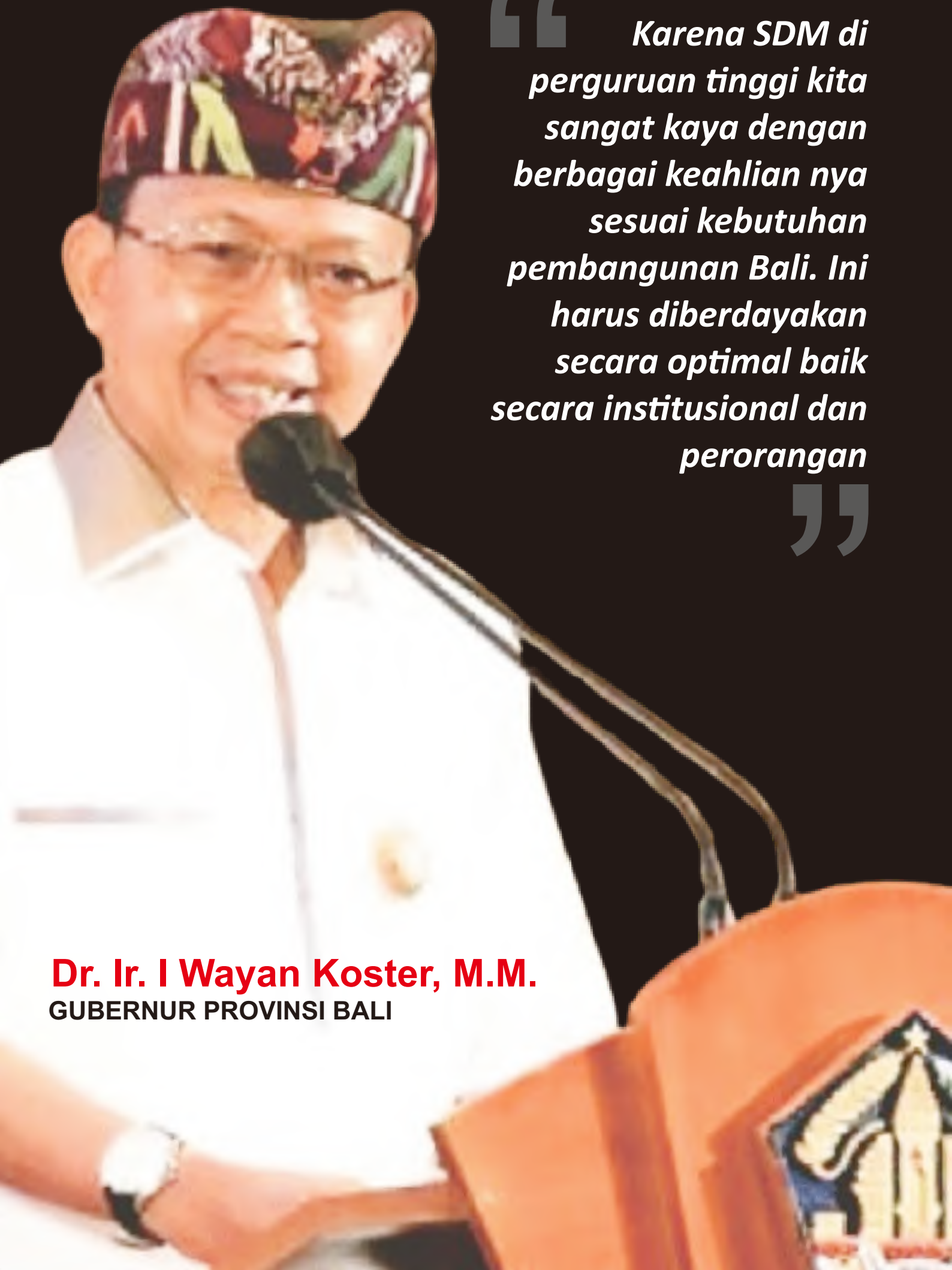
telah berkolaborasi dengan berbagai universitas di Indonesia untuk bergabung dalam tim proyek SahabatAI.

Model LLM Sahabat AI tahap awal yang telah dikembangkan tersebut dapat diunduh secara gratis di laman Hugging Face, sebuah platform di mana komunitas machine learning berkolaborasi untuk mengembangkan beragam model, data dan aplikasi digital.

Sahabat AI juga sudah digunakan untuk Dikte Suara (Dira), teknologi AI GOTO yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman pengguna dengan cara memudahkan navigasi fitur GoPay dan menyelesaikan berbagai tugas dengan lebih cepat menggunakan perintah suara dalam Bahasa Indonesia.

<https://www.posbali.net/pendidikan/1425734663/pengembangan-ilm-berbahasa-bali-sahabat-ai-goto-gandeng-fmipa-unud>





“ *Karena SDM di perguruan tinggi kita sangat kaya dengan berbagai keahlian nya sesuai kebutuhan pembangunan Bali. Ini harus diberdayakan secara optimal baik secara institusional dan perorangan* ”

Dr. Ir. I Wayan Koster, M.M.
GUBERNUR PROVINSI BALI



BANGUN BALI PERIODE KEDUA
Gandeng Perguruan Tinggi,
Gubernur Koster ingin Pembangunan
Progresif dan Tepat Sasaran

Denpasar, Gubernur Bali Wayan Koster akan progresif membangun Bali pada periode 2025-2030. Kontribusi perguruan tinggi akan dilibatkan secara maksimal. Kerja sama akan dilakukan dengan civitas perguruan tinggi. Tiga pilar atau Tri Dharma perguruan tinggi akan dioptimalkan melalui kontribusi para pendidik dan mahasiswa dalam mendukung setiap program berlandas visi nangun sat kerthi loka Bali.

Langkah jitu yang akan dijalankan Gubernur Koster yakni melibatkan perguruan tinggi melakukan riset dalam mendukung setiap program pembangunan Bali.

“Pembangunan Bali supaya lebih progresif cepat dan tepat, tiang akan melibatkan perguruan tinggi. Kerjasama lakukan riset soal pangan, air, energi, transportasi, infrastruktur, pertanian, dan seterusnya,” kata Koster ketika menghadiri Pengukuhan Guru Besar Tetap Universitas Mahasaraswati (Unmas) Denpasar, Jumat (07/03/2025).

Gubernur Koster mengatakan, kerja sama dengan perguruan tinggi telah dilakukan sejak memimpin Bali pada periode pertama. Hal utama dari keterlibatan perguruan tinggi kata

Koster, yakni Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat).

“Para dosen, mahasiswa, dan civitas perguruan tinggi kita akan ajak kerja sama. Selain riset, nanti kita buat KKN tematik,” ujar Gubernur Bali dua periode ini.

Pemimpin visioner dan pekerja keras ini menyampaikan beberapa terobosan jitu di hadapan para guru besar dan pelaku pendidikan Universitas Mahasaraswati (Unmas). Koster ingin mewujudkan KKN tematik yang selaras dengan visi pembangunan Bali yang berbasis budaya dan kearifan lokal. SDM unggul di Bali akan dilibatkan dalam setiap program prioritas.

“Mahasiswa seluruh Bali kita akan ajak terjun ke desa-desa untuk bertemu dengan petani dan mengajari mereka, bagaimana lahan diberdayakan, pengembangan dan pendampingan agar petani paham betul. Tak hanya sektor pertanian, kesehatan dan lainnya juga,” ujarnya.

Koster menyadari bahwa SDM Bali di sejumlah perguruan tinggi di Bali tak lah dibanding tempat lain. Untuk itu, harus dilibatkan sesuai dengan kebutuhan program pembangunan Bali.

“Karena SDM di perguruan tinggi kita sangat kaya dengan berbagai keahlian nya sesuai kebutuhan pembangunan Bali. Ini harus diberdayakan secara optimal baik secara institusional dan perorangan,” kata Gubernur Koster.

Selain menghadiri Pengukuhan Guru Besar Tetap Universitas Mahasaraswati (Unmas), Gubernur Koster ditemani rektor Unmas menanam pohon di halaman kampus tersebut sebagai wujud penghijauan lingkungan. Koster selalu meminta agar semua elemen masyarakat ikut menjaga alam Bali tetap bersih. |KBS

Editor : Made Suartha

Dikutip dari :
<https://dewatapos.com/gandeng-perguruan-tinggi-gubernur-koster-ingin-progresif-dan-tepat-sasaran-bangun-bali-periode-kedua/>





STISPOL WIRA BHAKTI

KAMPUS VETERAN



“

STISPOL Wira Bhakti
didirikan oleh Yayasan
Kebaktian Proklamasi Bali
untuk mewujudkan
cita-cita perjuangan veteran
seperti yang tercantum dalam
pembukaan UUD 1945
yaitu untuk

mencerdaskan
kehidupan Bangsa

”

I GUSTI NGR GEDE YUDANA



Ketua YKP Bali
ingatkan Stispol Wira Bhakti
sebagai kampus veteran

Menyikapi dinamika sosial yang erat kaitannya dengan semangat pergerakan mahasiswa, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Stispol) Wira Bhakti Denpasar, Dr. I Wayan Sugiartana, S.T., M.M., bersilaturahmi ke kediaman Ketua Yayasan Kebaktian Proklamasi (YKP), I Gusti Ngurah Gede Yudana, Minggu (02/03/2025).

Dalam perbincangan akrab tersebut, Wayan Sugiartana yang akrab dipanggil Sugik menyebut dirinya banyak mendapat wejangan dari Ketua YKP.

“Bapak Ketua Yayasan mengingatkan saya untuk tetap menjaga idealisme dan tujuan awal didirikannya kampus kebangsaan STISPOL Wira Bhakti”, papar Sugik bersemangat.

I Gusti Ngurah Gede Yudana adalah putra sulung dari Pahlawan Nasional I Gusti Ngurah Rai. Usianya 4 tahun saat ditinggal berjuang oleh Ayahnya bertempur melawan Belanda. Sementara Yudana kecil harus turut berpindah-pindah tempat sembunyi

menemani ibundanya, Desak Made Rai, yang saat itu menjadi target operasi polisi Belanda.

Pengalamannya yang secara langsung merasakan ganasnya penjajahan Belanda membuat Ajung Ngurah Yudana membaktikan dirinya untuk membantu para veteran yang tergabung dalam Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) melalui Yayasan Kebaktian Proklamasi.

Atas jasanya tersebutlah I Gusti Ngurah Gede Yudana mendapat anugerah Bintang LVRI yang ditanda tangani oleh Mayjen TNI (Purn) Saiful Sulun selaku Ketua DPP LVRI dan diserahkan oleh I Gusti Bagus Saputra, S.H selaku Ketua DPD LVRI Bali. Penyerahan sertifikat tanda jasa tersebut dilakukan di TPB

Margarana saat HUT ke 50 Pemuda Panca Marga (PPM).

“Bapak Ketua Yayasan juga mengingatkan bahwa tujuan kampus STISPOL Wira Bhakti Denpasar didirikan adalah untuk mewujudkan cita-cita perjuangan veteran seperti ada dalam pembukaan UUD 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa”, papar Sugik.

“Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengawal apa yang telah dipesankan oleh Bapak Ketua Yayasan”, tutup Dr. I Wayan Sugiartana, ST, MM selaku Ketua STISPOL Wira Bhakti Denpasar.



Dirayakan Dengan Hikmat, **PENDARATAN PASUKAN EKSPEDISI NGURAH RAI** Di Pantai Yeh Kuning



Salah satu tonggak bersejarah dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia di Provinsi Bali adalah pendaratan pasukan I Gusti Ngurah Rai dari Pulau Jawa ke Bali, digelar di Tugu Perjuangan Air Kuning, Desa Air Kuning, Kecamatan Jembrana pada tanggal 5 April 1946.

Kisah perjuangan tersebut diceritakan oleh I Wayan Sudarta, Wakil Ketua Yayasan Kebaktian Proklamasi (YKP) saat memberikan sambutan pada acara peringatan Hari Pendaratan Rombongan Ekspedisi Sunda Kecil di bawah pimpinan I Gusti Ngurah Rai, Sabtu (5/4/2025).

I Wayan Sudarta yang saat itu mewakili Ketua YKP, I Gusti Ngurah Gede Yudana, secara gamblang menceritakan latar belakang serta tujuan ekspedisi yang dilaksanakan secara gagah berani oleh Pahlawan Nasional asal Bali beserta 5 rekan seperjuangannya kala itu.

“Berawal dari kegagalan para pemuda pejuang saat menyerang beberapa tangsi Jepang dalam upaya merebut persenjataan mereka. Pemuda saat itu hanya berbekal bambu runcing, golok dan senjata seadanya melawan Tentara

Jepang yang menggunakan senjata api lengkap”, papar I Wayan Sudarta.

Menyelamatkan diri dari kejaran Jepang, pasukan Ngurah Rai sempat berlindung di Puri Kesiman, lalu berjalan kaki hingga ke hutan kopi milik keluarga Puri Carang Sari di wilayah Catur, Kintamani.

“Di markas yang terletak di tengah hutan tersebut pejuang mengadakan rapat kilat dan memutuskan untuk meminta bantuan kepada pemerintah pusat yang saat itu beribukota di Jogjakarta”, lanjut I Wayan Sudarta.

Akhirnya para pemuda pejuang sepakat untuk meminta bantuan persenjataan dan tambahan pasukan kepada pemerintah pusat yang saat itu beribukota di Jogjakarta

Maka berangkatlah 6 orang pemuda pejuang dibawah pimpinan Ngurah Rai yang saat itu masih berpangkat Mayor. Di Jogjakarta, rombongan ekspedisi ditemui oleh Letjen Urip Soemoharjo selaku Kepala Staf Tentara Rakyat Indonesia (TRI).



I Wayan Sudarta, Wakil Ketua Yayasan Kebaktian Proklamasi (YKP) Provinsi Bali

“Pertemuan ini menghasilkan beberapa point krusial yang menjadi tonggak penting bagi perjuangan revolusi di Bali. Diantaranya,

- Terbentuknya TRI Sunda Kecil sebagai resimen taktis berada di bawah pimpinan I Gusti Ngurah Rai ;
- Bantuan amunisi dan senjata ;
- Bantuan ratusan personel tempur;
- dan rencananya Bali akan mendapat bantuan sebuah pesawat tempur”, kisah I Wayan Sudarta.

Pada kesempatan itu juga Ngurah Rai mendapat kehormatan berupa kenaikan pangkat dari Mayor menjadi Letnan Kolonel.

“Semangat perjuangan, rasa nasionalisme dan patriotisme inilah yang ingin kita wariskan kepada generasi penerus bangsa”, ungkap I Wayan Sudarta.

Peringatan Pendaratan Pasukan Ekspedisi Ngurah Rai Di Pantai Yeh Kuning sebelumnya dilaksanakan secara khidmat dengan sebuah upacara mengheningkan cipta yang dipimpin oleh I Wayan Sudarta selaku inspektur upacara dan I Ketut Sumber selaku pemimpin upacara.

Usai mengheningkan cipta, giat dilanjutkan dengan penempatan karangan bunga pada monumen jukung pendaratan ekspedisi Ngurah Rai oleh Inspektur upacara serta tabur bunga yang dilakukan oleh seluruh peserta upacara.

Selain Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI), Pemuda Panca Marga (PPM) , Yayasan Kebaktian Proklamasi (YKP), SMK Wira Bhakti, STISPOL Wira Bhakti, Babinkamtibmas Desa Yeh Kuning, tampak hadir pula dalam kegiatan dua orang cucu pahlawan nasional I Gusti Ngurah Rai, AA. Sri dan AA. Nani Suryani.

Kegiatan peringatan Pendaratan Pasukan Ekspedisi Ngurah Rai Di Pantai Yeh Kuning diakhiri dengan penyerahan buku sejarah perjuangan I Gusti Ngurah Rai dari I Wayan Sudarta selaku Wakil Ketua YKP kepada LVRI, PPM, Camat Pekutatan, dan Kepala Desa Yeh Kuning.



Menghadap monumen perjuangan, peserta upacara menundukkan kepala dengan khidmat mengheningkan cipta memanjatkan doa bagi para pahlawan



I Gusti Ngurah Gede Yudana, Putra sulung Pahlawan Nasional Brigjen (Anumerta) I Gusti Ngurah Rai



AA. Nanik Suryani, ST. cucu Pahlawan nasional I Gusti Ngurah Rai, Putri dari I GN Gede Yudana



Tabur bunga oleh peserta upacara, Ketua STISPOL Wira Bhakti, Dr. I Wayan Sugiartana, ST., MM.(5/4/25)





7 Langkah Mudah

Bikin Tampilan Make Up Natural Saat Wisuda

Wisuda adalah hari spesial sebagai tanda pelepasan setelah berhasil menuntaskan studi. Bukan sekadar ceremonial, prosesi wisuda dipenuhi rasa bahagia dan haru mengingat perjuangan yang sudah berhasil dicapai. Sebagian besar cewek akan menunjukkan penampilan maksimal untuk satu momen ini. Mulai dari outfit yang dikenakan, sampai tampilan riasan wajah kamu.

agar kotoran seperti minyak dan debu bisa hilang. Jika wajah kamu bersih, makeup yang akan kamu kenakan akan lebih mudah menempel. Selain itu hasil dandanan akan tahan lama dan tidak mudah luntur. Bersihkan wajah dengan face wash terlebih dahulu. Setelah itu, kamu bisa menyeimbangkan ph kulit dengan membersihkan wajah dengan toner menggunakan kapas. Setelah itu, kamu dapat memoleskan es batu

2. Pakai pelembap dan sunscreen yang cocok dengan jenis kulit

Kalau biasanya kamu harus menyewa MUA untuk dandan, sekarang kamu bisa memoles sendiri dengan beberapa langkah berikut ini.

1. Bersihkan wajah dengan benar

Hal yang wajib kamu lakukan sebelum memakai makeup adalah membersihkan wajah. Ini dilakukan

Perhatikan pula kelembapan wajah, kamu dapat memakai pelembap yang sekaligus memiliki formula sunscreen di dalamnya.

Pakailah moizturizer sesuai jenis kulit, pengaplikasian makeup akan lebih mudah ketika kulit lebih mudah terhidrasi dengan cukup.



3. Terapkan base makeup seperti primer dan foundation yang cocok dengan jenis kulit

Menerapkan makeup yang natural bukan berarti kamu tidak bisa memakai foundation, kamu masih bisa memakai ini untuk menyamakan dan mempertegas warna riasan.

Base makeup seperti foundation, bb cream, dan dd cream tetap dapat kamu aplikasikan asal sesuai dengan warna kulit.

Perhatikan pula dengan warna eyebrow, blush on atau lipstick agar menyatu dan menunjukkan dandanan yang natural.

Sebelum memakai foundation, aplikasikan primer untuk memperhalus riasan. Primer juga berfungsi untuk menyamakan pori-pori yang besar.



**SUDAH DISUBSIDI,
MASYARAKAT MASIH LEBIH MINAT
SAMA MOTOR MATIC DARIPADA MOTOR LISTRIK
KENAPA ?**

Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi, menjadi pasar potensial untuk penjualan kendaraan roda dua. Penggunaan sepeda motor matic meningkat tajam dan melaju jauh meninggalkan produksi sepeda motor manual.

Kini sepeda motor listrik digadang-gadang untuk menggantikan sepeda motor berbahan bakar minyak. Regulasi telah dibuat, bahkan subsidi telah digelontorkan agar dapat mendorong daya beli masyarakat untuk bisa membeli sepeda motor listrik.

Namun apa daya minat masyarakat masih jauh dari harapan. Sepeda motor matic tetap menjadi primadona di jalanan Tanah Air.

Apa sebabnya ?

- 1. Masih menyangsikan daya tahan
Masyarakat sepertinya masih wait and see, ingin melihat secara nyata ketangguhan, kekuatan dan daya tahan sepeda motor listrik dibandingkan sepeda motor berbahan bakar bensin.
- 2. Harga Jual Kembali
Harga jual kembali sepeda motor listrik tidak sebagus sepeda motor ber-BBM. Ada yang menyebut jika sepeda motor listrik bekas kekuatan baterainya patut dipertanyakan. Padahal harga batere baru penggantinya masih dianggap sangat mahal.
- 3. Infrastruktur Pengisian Daya masih minim
Meski bisa mengisi daya sendiri di rumah, namun masyarakat masih ragu untuk membawa sepeda listriknya dengan jarak jauh karena khawatir Jika dibandingkan dengan ketersediaan pompa bensin,

- 3. Jarak Tempuh yang Masih Terbatas
Teknologi baterai motor listrik saat ini masih dalam tahap pengembangan. Akibatnya, jarak tempuh yang dapat dicapai dengan sekali pengisian daya masih terbatas, umumnya berada di kisaran 50-70 km.

Sementara itu, motor matic dengan satu tangki bensin dapat menempuh jarak hingga 200 km. Bagi masyarakat yang membutuhkan kendaraan untuk perjalanan jauh, baik untuk keperluan pekerjaan maupun wisata, motor matic menawarkan kepraktisan dan rasa aman yang lebih besar.
- 6. Pemahaman Masyarakat yang Masih Rendah
Banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami tentang teknologi baterai, lama waktu pengisian daya, serta biaya perawatan motor listrik.

Disamping itu ketersediaan bengkel sepeda motor listrik masih sangat jarang dan terbatas di area perkotaan.

**REKOMENDASI
MOTOR 2025**

**BBM IRIT
& MURAH
UNTUK
DI KREDIT**



Honda Em1 E

*Harga OTR: Mulai Rp 40 juta
Baterai: 50,26 V 26,1 Ah
Kecepatan maksimum: 45 km/jam
Jarak tempuh : 41,1 km (WMTC)*

Honda Beat

*Harga rata-rata Rp. 18,5 Juta
Konsumsi BBM : rata-rata 60,6 km/liter.
Kapasitas mesin : 110 cc*



Yamaha Mio M3

*Harga OTR: Mulai Rp 16,35 juta
Konsumsi BBM : rata-rata 50 km/liter
Kapasitas mesin :125 cc*



KLIK PADA
SETIAP GAMBAR
SEPEDA MOTOR
UNTUK
REVIEW DI YOUTUBE



Suzuki Nex II

*Harga OTR: Mulai Rp 16,1 juta
Konsumsi BBM : rata-rata 57 km/liter
Kapasitas mesin :115 cc*

Uwinfly T5

*Harga OTR: Mulai Rp 11,3 juta
Kecepatan maksimum: 75 km/jam
Jarak tempuh : 65 km*



SEKOLAH TINGGI ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
STISPOL WIRA BHAKTI DENPASAR

PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2025/2026



Program Studi:

S1

Administrasi Publik
Administrasi Bisnis
Pariwisata (Baik)



Keunggulan:

- 1 Biaya Kuliah Terjangkau
- 2 Bisa Dibayar Bulanan
- 3 Pengajar Unggul
- 4 Kuliah Fleksibel
- 5 Beasiswa Pendidikan

Pendaftaran:



klik disini

<https://stispolwb.ac.id/penerimaan-mahasiswa-baru/>



081339771205



stispolwb.ac.id



[stispolwb](https://www.facebook.com/stispolwb)



[stispolwirabhaktidenpasar](https://www.instagram.com/stispolwirabhaktidenpasar)

Penerimaan Mahasiswa Baru

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Stispol) Wira Bhakti adalah perguruan tinggi yang didirikan Pemda Tingkat I Bali dan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Daerah Bali melalui wadah Yayasan Kebaktian Proklamasi (YKP) saat ini mengelola tiga program studi yakni;

S-1 Administrasi Publik (Terakreditasi Baik Sekali)
S-1 Administrasi Bisnis (Terakreditasi Baik Sekali)
S-1 Pariwisata (Terakreditasi Baik)





SUDIRMAN FESTIVAL 2024

Ketua Stispol Wira Bhakti, Dr. I Wayan Sugiartana, S.T., M.M., menerima kunjungan Ketua Panitia Sudirman Festival 2024, Tonny Kushartanto bersama Komandan Hukum Kodam IX/Udayana, Kolonel Chk Muhammad Irham Djannatung, S.H., yang merupakan pembina ASIK Organizer dan rombongan di Kampus Kebangsaan, Selasa (12/11/2024)